



energia

weekly



FOTO: TA

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati didampingi direksi lainnya memaparkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dalam acara Town Hall Meeting RKAP 2020 yang diselenggarakan di Ballroom Mezzanine Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Kamis (13/2).

Direktur Utama : Maksimalkan Kinerja dengan Efisiensi, Inovasi, dan Perbaikan untuk Mencapai Target RKAP 2020

Direksi dan Komisaris Pertamina kembali mengadakan Town Hall Meeting Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang membahas program kerja dan inisiatif strategis 2020. Kegiatan ini dilaksanakan di lantai mezzanine Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina (13/2).

Di hadapan seluruh insan Pertamina, baik di kantor pusat maupun di unit operasi atau anak perusahaan melalui konferensi video, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyampaikan kinerja Pertamina dari seluruh sektor, hulu ataupun hilir, hingga target yang akan dicapai pada 2020 mendatang.

> ke halaman 3

Quote of the week

Margaret Thatcher

You may have to fight a battle more than one to win it.

5 KOMISARIS UTAMA : INSAN PERTAMINA HARUS BISA MENJADI AGEN PERUBAHAN

15 BUKTIKAN OPERASIONAL DAN KINERJA UNGGUL, ELNUSA PETROFIN KANTONGI TIGA SERTIFIKASI ISO TERBARU



MANAGEMENT Insight

ADRIAN RUSMANA
PRESIDEN DIREKTUR DANA PENSIUN PERTAMINA

51 TAHUN, KOMITMEN DANA PENSIUN PERTAMINA UNTUK PENSIUNAN PERTAMINA

Pengantar redaksi :

Sudah lebih dari setengah abad Dana Pensiun Pertamina diberikan amanah untuk mengelola dana ribuan pekerja Pertamina yang tersebar di seluruh Indonesia. Untuk itu, Dana Pensiun Pertamina terus berbenah diri agar tetap dapat memberikan manfaat maksimal bagi seluruh pekerja Pertamina. Apa saja upaya yang dilakukan agar tujuan tersebut bisa terwujud? Berikut penjelasan **Presiden Direktur Dana Pensiun Pertamina Adrian Rusmana** kepada *Energia*.

Bisa dijelaskan terkait profil perusahaan Dana Pensiun Pertamina? Dana Pensiun Pertamina adalah suatu lembaga yang disahkan dan beroperasi berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 11 Tahun 1992 mengenai Dana Pensiun. Pertamina bertindak sebagai pendirinya beserta enam mitra pendiri yang juga merupakan anak perusahaan dari Grup Pertamina.

Jadi tugas kami adalah mengelola dana iuran dari para pekerja yang akan diberikan kembali kepada mereka ketika memasuki masa pensiun. Tahun 2019, kami mengelola 45.000 pensiunan Pertamina dan anak perusahaan. Ada juga peserta yang masih aktif itu sekitar 4.000 pekerja. Jumlah pekerja aktif pun semakin lama semakin berkurang, sedangkan jumlah pensiunan terus bertambah.

Dana yang kami kelola berasal dari pekerja yang mengabdikan sebelum tahun 2005. Jadi bagi mereka yang masuk setelah tahun 2005 tidak dijamin oleh Dana Pensiun Pertamina sehingga dana-dana yang kita kelola ini penuh tantangan. Karena dengan iuran dana yang semakin terbatas, jumlah pensiunan semakin banyak. Jadi, kewajiban kami ke depan semakin besar.

Dalam satu tahun, kami membayar uang pensiun sebesar Rp1 triliun lebih. Tahun 2019 lalu, kami membayar sebesar Rp1.000.050.000.000.000. Sedangkan aset yang kita kelola Rp 9 triliun. Jadi kalau kita bicara tentang aset, Dana Pensiun Pertamina paling besar nomor tiga di Indonesia. Tentunya dengan dana yang besar ini, perubahan ekonomi, faktor-faktor keuangan, dan globalisasi membuat tantangan yang cukup besar dengan dana investasi yang didapat.

Dana Pensiun Pertamina juga termasuk lembaga keuangan mirip seperti bank, yakni memberikan layanan kepada nasabahnya. Nasabah kami adalah para pensiunan. Tentunya nasabah pun harus kita berikan layanan. Selain memberikan manfaat pensiun yang setiap bulan kita bayar, kita juga sebagai lembaga keuangan harus memberikan layanan lain yang bisa membuat mereka *happy*.

Bagaimana dengan kinerja perusahaan Dana Pensiun Pertamina pada tahun 2019? Tahun 2019 dapat dikatakan sebagai periode yang cukup sulit. Alhamdulillah, dengan dukungan dari Pertamina selaku pendiri dan juga mitra pendiri, kinerja keuangan kami tetap baik. Kalau dibandingkan dengan dana pensiun lain, banyak pendiri dana pensiun tidak begitu *concerned* terhadap dana pensiunnya, terutama dalam memberikan iuran tambahan saat dana pensiunnya memerlukan likuiditas.

Kami sangat mengapresiasi para pendiri karena berkomitmen penuh agar pensiunan sehat dan sejahtera. Komitmen tersebut terus ditunjukkan oleh Dewan Pengawas yang sangat aktif. Setiap bulan, kami melakukan rapat antara pengurus dan pengawas untuk membahas apa-apa saja yang menjadi concern dana pensiun.

Jadi ada yang namanya rasio kecukupan dana. Tahun 2019, target

DIREKTUR UTAMA : MAKSIMALKAN KINERJA DENGAN EFISIENSI, INOVASI, DAN PERBAIKAN UNTUK MENCAPAI TARGET RKAP 2020

< dari halaman 1

"Dari sisi finansial, prognosis Pertamina tahun 2019 lalu adalah USD52,4 miliar, sedangkan kita memiliki RKAP 2020 sebesar USD58,3 miliar. Untuk EBITDA, prognosis Pertamina 2019 adalah USD8,2 miliar dan target RKAP 2020 mencapai USD9 miliar. Terakhir, laba bersih yang diterima Pertamina pada prognosis 2019 sebesar USD2,1 miliar dan target RKAP 2020 sebesar USD2,2 miliar," ujarnya.

Nicke menegaskan, untuk mencapai target yang telah ditentukan tersebut, ia mengajak seluruh insan Pertamina untuk memaksimalkan kinerja dengan melakukan efisiensi, inovasi, dan perbaikan.

"Saya mengimbau kepada semua direktorat agar bisa bekerja lebih keras lagi, melakukan perbaikan sehingga kita bisa tingkatkan lagi profit yang sudah kita miliki," jelasnya.

Hal senada diutarakan Komisaris Pertamina Condro Kirono. Ia mengakui,

tantangan dan peluang bisnis energi ke depan akan semakin dinamis. Oleh karena itu, ia mengajak seluruh insan Pertamina untuk lebih optimistis dalam mencapai target RKAP 2020.

"Kami mewakili pemegang saham dan segenap jajaran komisaris sudah menyetujui RKAP Pertamina 2020. Kenaikan yang luar biasa dibanding 2019 ini dimaksudkan agar Pertamina menjadi perusahaan energi nasional berkelas dunia. Oleh karenanya, kita sama-sama berusaha agar Pertamina kembali hebat. Kita yakin seluruh karyawan Pertamina kompak, bersemangat, dan bisa lebih hebat daripada Petronas," tukasnya memotivasi.

Ia juga berpesan kepada insan Pertamina agar mampu keluar dari zona nyaman. Soliditas seluruh karyawan dan direksi akan menjadi kekuatan bagi Pertamina untuk menjadi perusahaan energi nasional yang berkelas dunia. •IDK

MANAGEMENT INSIGHT: 51 TAHUN, KOMITMEN DANA PENSIUN PERTAMINA UNTUK PENSIUNAN PERTAMINA

< dari halaman 2

kami 89%, tapi bisa dilampaui menjadi 90%. Kinerja ini merupakan hasil kerja keras bersama, termasuk dukungan dari para pendiri dan pengawas. Hasil investasi kita walaupun belum maksimal, tetapi Dana Pensiun Pertamina telah berhasil merestrukturisasi sebagian aset nonproduktif menjadi produktif. Komposisi aset produktif kami meningkat menjadi 67,4 persen dari tahun sebelumnya yakni 62,7 persen. Maka, pada tahun 2019 lalu, imbal hasil aset produktif bisa mencapai hampir 11 persen.

Kalau kita bandingkan dengan *return* konvensional di lembaga keuangan, dengan suku bunga yang saat ini turun, kita bisa memberikan keuntungan yang cukup bagus. Ini yang kita lampaui tahun 2019. Tahun 2020 ini, Dana Pensiun Pertamina terus berusaha melakukan restrukturisasi aset nonproduktif menjadi produktif sehingga bisa menghasilkan imbal hasil optimal.

Kami berharap sekitar 3-4 tahun seluruh aset Dana Pensiun Pertamina dapat produktif sehingga bisa memberikan manfaat semaksimal mungkin bagi pensiunan Pertamina.

Bagaimana dengan target di tahun 2020? Apa saja upaya yang dilakukan guna mencapai target tersebut?

Tahun 2020 kami memiliki komitmen rasio kecukupan dana 90 persen dengan melakukan resertififikasi aset-aset yang masih belum produktif. Kami mencoba

mencapai level 100 persen. Namun, bukan hanya level 100 persen yang kita inginkan, tetapi aset yang kita miliki itu harus produktif dan *liquid*. Jadi, kapan pun kewajiban membayar manfaat dana pensiun harus ditunaikan, kita siap membayarkannya karena kita sudah berkomitmen membayar dana pensiun ini tepat waktu dan tepat sasaran. Jangan sampai tertunda satu hari pun.

Intinya, ada pekerjaan rumah yang besar dalam mencapai level tersebut. Salah satunya kita harus memperkuat kinerja anak perusahaan kita, yaitu Tugu Mandiri. Tahun 2020, kita punya target untuk mendapatkan mitra strategis. Dengan mitra strategis ini, diharapkan bisa memberikan kontribusi positif terhadap imbal hasil dari investasi dana pensiun. Kita juga bisa memperbaiki kinerja aset-aset lainnya. Kita terus restrukturisasi untuk mencapai level yang optimal.

Apa harapan Bapak bagi Dana Pensiun Pertamina ke depannya?

Harapan kami, Dana Pensiun Pertamina bisa memberikan jaminan ketenangan bagi para pensiunan Pertamina dan anak perusahaan. Mereka telah berkontribusi bagi kemajuan Pertamina di masa lalu. Oleh karena itu, kita harus bisa memberikan layanan yang terbaik dan menjadi tempat yang tepat bagi karyawan Dana Pensiun Pertamina untuk berkarya dengan penuh berkah. •STK

EDITORIAL

Wajib Solid!

Kamis pekan lalu, seluruh insan Pertamina di Kantor Pusat, unit operasi, dan anak perusahaan, baik secara langsung maupun melalui konferensi video mengikuti acara Town Hall Meeting 2020. Kegiatan yang secara rutin dilakukan setiap Februari ini membahas tentang hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang telah menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh tantangan karena di tengah situasi bisnis energi yang sangat dinamis sekarang, Pertamina mendapatkan mandat yang lebih besar dari tahun sebelumnya dari Pemerintah. Tahun ini, RUPS memutuskan target laba bersih yang harus dicapai oleh Pertamina adalah USD2,2 miliar, dengan target produksi migas meningkat menjadi 923 MBOEPD dari 921 MBOEPD pada tahun sebelumnya.

Tantangan ini harus dilihat sebagai peluang bagi seluruh insan Pertamina untuk memaksimalkan efisiensi, perbaikan, dan inovasi. Upaya mencari cadangan di daerah-daerah baru, peningkatan produksi migas di dalam dan luar negeri, kelanjutan proyek revitalisasi kilang existing dan pembangunan kilang baru, revitalisasi dan penambahan infrastruktur di berbagai daerah, digitalisasi SPBU, bahkan memaksimalkan kemitraan dengan perusahaan energi kelas dunia lainnya merupakan sebagian program kerja yang terus bergulir hingga tahun ini.

Semua itu harus disikapi dengan penuh percaya diri seperti yang diungkapkan Komisaris Pertamina Condro Kirono dalam pertemuan tersebut. Menurutnya, seluruh insan Pertamina harus lebih optimistis dalam mencapai target RKAP 2020 dengan keluar dari zona nyaman. Baginya, peningkatan RKAP 2020 dibanding 2019 ini dimaksudkan agar Pertamina menjadi perusahaan energi nasional berkelas dunia.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati pun mengutarakan hal senada. Ia mengimbau kepada semua direktorat agar bisa bekerja lebih keras lagi, melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja sehingga bisa mencapai target yang diharapkan.

Memang tak ada hasil yang instan. Semua target tersebut bisa dicapai dengan bekerja lebih keras melalui program-program kerja yang lebih agresif. Kunci dari semua ini adalah soliditas dan semangat seluruh jajaran Pertamina untuk mencapai target yang ditetapkan dengan didukung penuh oleh pemerintah dan komisaris. Hal tersebut akan menjadi kekuatan bagi Pertamina dalam melangkah menuju *world-class energy company*. •

Ini Strategi Tiap Direktorat untuk Wujudkan RKAP Pertamina 2020

JAKARTA - Pertamina baru saja menggelar acara Town Hall Meeting RKAP 2020 yang dihadiri seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris Pertamina. Dalam acara tersebut, tiap direktur memaparkan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai RKAP 2020.

Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu mengatakan, strategi dan program kerja prioritas yang akan dilakukan adalah mendukung program produksi 1 juta BOPD pada tahun 2030 dengan *three-pronged strategy: managing baseline, stepping out, dan energy transition*.

"Salah satu caranya dengan kita lakukan peningkatan aktivitas eksplorasi dan ekspansi internasional untuk mencari peluang baru. Kita menargetkan 2020 *zero major accident* di bidang hulu," ujar Dharmawan.

Sementara itu, Direktur Pengolahan Budi Santoso Syarif memiliki delapan strategi dan program kerja, yaitu peningkatan produksi BBM, *business sustainability*, tantangan industri 4.0 (*digital refinery*), program energy terbarukan, pemenuhan permintaan pasar LBO Group-2, pemenuhan regulasi IMO 2020, kebijakan prioritas Pemerintah untuk memanfaatkan minyak mentah domestik dan efisiensi biaya operasi kilang.

"Jika ini semua kita jalankan dengan baik, target RKAP kita insyaa Allah akan tercapai pada 2020. Kita sama-sama bekerja keras," ujar Budi.

Sementara itu, Direktur Pemasaran Ritel Mas'ud Khamid menjelaskan strategi yang akan dicapai pada 2020. Terdapat tiga program yang akan dilakukan, yaitu *Go Retail, Go Digital, dan Go Customer*.

"*Go Retail* ini meliputi penugasan pasar dan pertumbuhan bisnis dan ekspansi bisnis. *Go Digital* meliputi digitalisasi SPBU, LPG, dan MyPertamina sebagai *umbrella digital channel* Pertamina. *Go Customer* meliputi *customer focus* dan *operational excellence*. Selain itu, kita juga melakukan penugasan negara dengan penyaluran BBM JBT dan JBKP, penyaluran LPG 3 KG secara tepat sasaran, program BBM Satu Harga serta program konversi BBM ke LPG bagi nelayan dan petani," imbuhnya.

Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra mengungkapkan direktorat yang



FOTO: TA

dipimpinnya akan fokus pada lima proyek seperti industrial fuel marine, aviasi, pelumas, B2B Academy, gas & LNG, serta *petrochemical trading*.

"Dengan situasi bisnis yang sangat dinamis saat ini, tantangan selalu ada. Namun, kami akan berusaha mencari peluang dengan meningkatkan volume dan *market share* di masing-masing lini tersebut," kata pria yang sering disapa Tiko ini.

Upaya yang akan dilakukan Direktorat Logistik Supply Chain dan Infrastruktur (LSCI) juga tidak kalah agresif. Terdapat tiga strategi untuk mencapai RKAP 2020, yaitu peningkatan kehandalan infrastruktur dan stok, *cost efficiency program quick win* dan digitalisasi sistem operasi TBBM & TLPG.

Selain LSCI, Direktorat Mega Proyek dan Petrokimia (MP2) juga memiliki program kerja prioritas yaitu percepatan modernisasi kilang existing dan pembangunan kilang baru.

"RDMP Dumai kami targetkan berjalan 1%, RDMP Plaju & Biorefinery ditargetkan 5%, RDMP Balongan 10%, Petchem Complex sebanyak 3%, RDMP Cilacap sebanyak 20%, RDMP Balikpapan akan mencapai 40% pembangunannya, GRR Tuban kita targetkan selesai 6%, GRR Bontang/Kuala Tanjung 1%, GRR Papua juga 1%. Kita juga menggenjot proyek Olefin TPPI yang akan memulai *early work* serta *Design Build Competition* (DSB)," ujar Direktur MP2 Ignatius Tallulembang.

Di Direktorat Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko, program kerja prioritas yang akan dijalankan adalah *corporate strategic planning and development*, pengembangan riset dan teknologi, *knowledge, standardization &*

innovation, serta pembangkitan energi.

Sementara itu, Direktur Manajemen Aset M. Haryo Yunianto mengungkapkan dirinya dan tim akan melakukan peningkatan kualitas pengelolaan aset seperti peningkatan status lahan, optimalisasi aset, dan UPP. "Kita akan berusaha untuk meningkatkan lahan *free & clear* dari 6.200 ha menjadi 7.110 ha. Pendapatan mencapai Rp600 miliar dan penyelesaian 48.895 items pada UPP," singkatnya.

Dalam mendukung tema perusahaan yaitu Unggul Indonesia Maju, Direktur SDM Koeshartanto menegaskan, Direktorat SDM sebagai mitra bisnis berfokus pada "*People, Organization dan Corporate Culture & Values*" dan rencana jangka panjang perusahaan.

Sementara dari sisi keuangan Pertamina, Direktur Keuangan Emma Sri Martini akan berupaya untuk menjaga kinerja keuangan perusahaan untuk mencapai target laba 2020 sebesar USD2,2 miliar.

"Kita juga akan meningkatkan manajemen risiko dan efisiensi untuk mendapatkan kinerja perusahaan yang optimal serta mencari alternatif untuk pembiayaan investasi sebesar US\$7,81 miliar dengan menjaga rating perusahaan. Selain itu, akan dilakukan *digital transformation* untuk melakukan penghematan dan *subsidiaries performance management* untuk mengoptimalkan dan penyelarasan bisnis anak perusahaan. Kami juga akan meningkatkan sinergi Pertamina Group dengan target *value creation* USD3 miliar, ekuivalen dengan 20% anggaran biaya Pertamina pada tahun 2020," tutupnya. ■IDK

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Komisaris Utama: Insan Pertamina Harus Bisa Menjadi Agen Perubahan

JAKARTA - Pertamina kembali mengadakan acara *Inspiring Talk* di Lantai 2 Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Jumat (31/1). Acara yang diinisiasi oleh Direktorat Sumber Daya Manusia itu menghadirkan Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama yang diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada pekerja Pertamina, termasuk anggota *Culture Change Agent* (CCA) yang mengikuti kegiatan tersebut.

Dalam kesempatan itu, Basuki Tjahaja Purnama mengungkapkan banyak hal, termasuk kariernya sebagai Komisaris Utama Pertamina.

"Pertamina memiliki banyak peluang untuk melakukan penghematan dan mencari keuntungan yang tujuan akhirnya untuk peningkatan kesejahteraan dan pemenuhan energi masyarakat Indonesia. Upaya ini akan maksimal jika sinergi seluruh generasi di perusahaan ini solid. Caranya, melalui *carrier path* kolaborasi keduanya dalam berkarier di Pertamina," ujarnya.

BTP juga menjelaskan keinginannya untuk meningkatkan audit internal. Walaupun ia memberikan nilai skala 9 pada pengelolaan SDM Pertamina, namun ia masih ingin meningkatkan kualitasnya. "Saya berharap internal auditor diperbanyak karena Pertamina memiliki lebih dari 200 anak perusahaan dan afiliasi. Jika satu internal auditor menangani satu anak perusahaan, tidak akan cukup," tegasnya.

Ia juga berharap bahwa ke depannya



Komisaris Utama PT Pertamina (Persero) Basuki Tjahaja melakukan foto bersama dengan para peserta inspiring talk yang di adakan oleh fungsi SDM Culture Change Agent (CCA) di lantai 21 Gedung Utama Pertamina Pusat, Jakarta Pusat, Jumat, (31/01/2020).

Pertamina akan lebih transparan, sebagai salah satu langkah awal agar publik juga lebih tahu apa yang dilakukan Pertamina. "Kita harus transparan. Jadi kalau mau dipercaya oleh *stakeholders* salah satunya dengan transparansi. Data-data yang perlu diketahui publik harus dipublikasikan di *website* resmi Pertamina," imbuuhnya.

Di akhir acara, BTP berpesan, seluruh insan Pertamina harus bisa menjadi agen perubahan yang baik bagi lingkungan kerjanya. "Untuk

menjadi seseorang yang membawa perubahan, kita harus memiliki nyali yang besar dan diberi wewenang karena untuk membawa kebaikan pasti membutuhkan keinginan yang kuat. Kuncinya untuk memulai hal tersebut adalah berdamai dulu dengan diri sendiri. Selama kita berdiri untuk kebenaran, keadilan, dan peri kemanusiaan, pasti akan ketemu jalannya," tukas pria yang memiliki perspektif untuk selalu bersyukur atas apapun yang terjadi. ●FAY

Pertamina Ungkap Peluang dan Tantangan Ekonomi 2020

JAKARTA - Pertamina melaksanakan acara Economic Outlook 2020 di lantai 21, Kantor Pusat Pertamina, Jakarta (7/2). Dalam kegiatan tersebut hadir ekonom sekaligus dosen senior Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Lana Soelistianingsih sebagai narasumber.

Senior Vice President Corporate Finance Pertamina Sjahril Rachmad Atas mengungkapkan acara ini diadakan agar insan Pertamina termutakhirkan terhadap kondisi ekonomi Indonesia yang akan mendatang.

"Economic Outlook 2020 merupakan kegiatan yang rutin diadakan Direktorat Keuangan Pertamina. Kegiatan ini berupaya untuk memberikan gambaran bagaimana pasar dan perekonomian di Indonesia. Kita jadi bisa memahami apa yang akan terjadi ke depan serta risiko apa yang akan kita lihat

ke depan. Semoga kegiatan ini dapat menjadi wadah diskusi efektif bagi insan Pertamina," tuturnya.

Dalam kesempatan itu, Lana memaparkan tentang kondisi ekonomi Indonesia secara mikro dan makro serta tantangannya pada tahun 2020 dan mengenai ekonomi *digital/internet*.

"Perkembangan ekonomi secara global cenderung melambat. Investasi menjadi salah satu kunci pendorong ekonomi yang lebih tinggi. Ekonomi daerah akan berkontribusi lebih tinggi jika harga CPO bisa dipertahankan tinggi rata-rata sebesar US\$2.500 per ton melalui program B30. Naiknya harga CPO bisa memberikan efek turunan pada sektor-sektor lainnya yang bisa mendorong konsumsi rumah tangga," jelas Lana.

Lana juga menambahkan,



saat ini ekonomi digital semakin berkembang. "Lima sampai 10 tahun mendatang, struktur demografi dengan bonus besarnya demografi penduduk di usia produktif, yaitu generasi M dan generasi Z.

Menurutnya, Gen M dan Gen Z menciptakan gaya hidup baru sebagai *e-Generation*,

yang artinya pertumbuhan ekonomi akan dipengaruhi oleh ekonomi *internet*. "Sebuah brand atau perusahaan perlu menyesuaikan dengan generasi Z dan M yang cenderung peduli lingkungan, traveling menjadi bagian hidup mereka, dan tidak bisa lepas dengan *internet*," pungkas Lana. ●IN

Pertamina Ajak Komunitas Suzuki Ertiga Club Bali Ikuti Program Berbagi Berkah MyPertamina

DENPASAR - Setelah diluncurkan secara resmi pada 1 Februari lalu, Pertamina kembali melakukan aktivasi program Berbagi Berkah MyPertamina 2020 di SPBU COCO Hayam Wuruk, Denpasar dengan menggandeng komunitas Suzuki Ertiga Club Indonesia Chapter Bali, Sabtu (8/2).

Sebanyak 30 kendaraan Suzuki Ertiga ini melakukan *touring* Jelajah Dewata ke Jalur Utara Bali dengan menggunakan BBM jenis Pertamax. Dalam kesempatan itu, Sales Area Manager Retail Bali Deny Sukendar menjelaskan,

program Berbagi Berkah MyPertamina 2020 merupakan *reward* untuk konsumen yang loyal dan senantiasa menggunakan produk berkualitas dari Pertamina. "Program ini dimulai dari 1 Februari 2020 hingga 15 November 2020 dan akan diundi dalam 2 tahapan, yaitu pada Juni dan akhir tahun 2020", ujarnya.

Nantinya, dengan ada program ini, Pertamina berharap dapat lebih mengedukasi dan memberikan kesadaran kepada konsumen mengenai pentingnya menggunakan produk yang



berkualitas, baik BBM, LPG, maupun pelumas. Selain itu, untuk memberikan pemahaman yang baik kepada masyarakat untuk menggunakan BBM dan LPG non-PSO agar subsidi lebih tepat sasaran.

"Program ini juga sejalan dengan Pergub Bali No.45 tahun 2019 tentang Bali Energi Bersih. Program ini akan diselaraskan dengan Program Green Energy Movement yang sudah lebih dulu di-*launching* pada Desember 2019," tambah Deny.

Green Energy Movement adalah upaya Pertamina untuk ikut aktif berpartisipasi menjaga wilayah Bali melalui penggunaan energi bersih dan ramah lingkungan.

Pertamina juga mengajak konsumen untuk menggunakan BBM yang ramah lingkungan dengan mengikuti Program Berbagi Berkah MyPertamina. Dengan mengikuti program ini, masyarakat dapat memiliki kesempatan untuk memenangkan hadiah utama: 1 Porsche Boxter, 46 motor, dan 62 pasang paket umroh. ●MOR V

FOTO: MOR V

Energia Raih Dua Gold Winner di Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA) 2020 dari Serikat Pekerja Pers

BANJARMASIN - Produk publikasi Energia Newsroom PT Pertamina (Persero), Energia Monthly dan *e-magazine* Energia meraih penghargaan Indonesia Inhouse Magazine Award (InMA) tahun 2020 dari Serikat Pekerja Pers (SPS) Indonesia pada malam penghargaan yang berlangsung di hotel Mercure, Banjarmasin, Kalimantan Selatan (7/2).

Tahun ini, Energia Monthly edisi Oktober 2019 dan *e-Magazine* Energia edisi Desember 2019 dinobatkan sebagai *gold winner* untuk kategori Badan Usaha Milik Negara.

Usai menerima penghargaan tersebut, Integrated Newsroom II Officer Reno Fri Daryanto mengungkapkan rasa syukurnya karena sejak 2017 media internal Pertamina ini berhasil mempertahankan apresiasi terbaik.

"Alhamdulillah, kinerja tim Energia Newsroom kembali diakui oleh stakeholders. Penghargaan ini menunjukkan bahwa komunitas industri pers Indonesia mengapresiasi kualitas produk publikasi Pertamina sesuai standar jurnalisme, baik

dari sisi desain maupun konten," ungkapnya.

Namun demikian, ia menegaskan bahwa penghargaan ini juga harus menjadi cambuk bagi tim Energia Newsroom untuk berkreasi dan memproduksi karya jurnalistik yang lebih baik lagi, tidak hanya jurnalisme cetak, tapi juga jurnalisme audio visual, maupun digital.

Hal senada juga diungkapkan salah satu juri InMA Asmono Wikan yang juga menjabat sebagai Sekjen SPS Pusat. Menurutnya, tahun ini panitia dan juri sepakat menambah unsur konten sebagai salah satu unsur penilaian media internal cetak selain kreativitas desain sampul majalah.

"Kreativitas dalam penyajian media cetak memang harus diperkaya dengan ide-ide baru karena saat ini dunia media juga mengalami disrupsi seiring dengan revolusi industri 4.0 yang mengutamakan digitalisasi," tukasnya.

Asmono juga mengakui banyak kemajuan yang ditunjukkan perusahaan dalam menyajikan informasi tentang bisnisnya kepada pembaca, baik



FOTOKUN

dari sisi konten maupun desain sampul.

Malam penghargaan InMa merupakan acara puncak tahunan ajang penghargaan tertinggi yang diberikan oleh SPS Pusat bagi para kreator majalah. Acara yang mengusung tema besar "Kreasi yang Menginspirasi Negeri" sekaligus dilakukan dalam memperingati Hari Pers Nasional Indonesia 2020 ini dibuka oleh Ketua Harian SPS Pusat Januar Primadi Ruswita.

InMa juga merupakan wahana mengukur pencapaian karya jurnalistik media cetak yang dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif mengemas konten, termasuk menciptakan *cover* yang menarik di tengah perubahan tren pola konsumsi

media di Indonesia yang cenderung mulai bergeser dari media cetak ke media digital dan *online*.

Aspek yang dinilai dalam penghargaan ini adalah aspek ide/gagasan kreatif, desain grafis, foto jurnalisme, komunikasi massa, dan *branding*.

Selain PT Pertamina (Persero), dua anak perusahaan juga mendapatkan penghargaan dari SPS. PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) dan PT Pertamina Patra Niaga (PPN) mendapatkan penghargaan InMa untuk kategori perusahaan swasta nasional dengan kategori *gold winner* untuk Energia PDSI edisi Mei 2019 dan *silver winner* untuk Inside PPN edisi 16 Oktober 2019. ●RO

Semarak Bulan K3 Nasional Tahun 2020

Dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional yang ditetapkan pemerintah mulai 12 Januari hingga 12 Februari, Pertamina mengadakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kesadaran pekerja terhadap aspek HSSE. Berikut beberapa cuplikan kegiatan yang dilakukan di kantor pusat, unit operasi, dan anak perusahaan



Manager HSE Management Asset & Head Office Arfentyas menyerahkan apresiasi kepada pemenang lomba cerdas cermat dalam rangka peringatan Bulan K3 di lantai ground Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, (7/2).



Pembalap Nasional Rifat Sungkar menjadi salah satu narasumber pada Talkshow Transportation Safety bertajuk "Menjadi Penumpang yang Aman dan Nyaman", di Lantai M, Kantor Pusat, Jakarta pada Selasa (11/2).



Memperingati Bulan K3 Nasional tahun 2020, Pertamina mengadakan lomba first Aid yang diikuti oleh 14 regu di lantai ground Gedung Pusat Pertamina, Jakarta, Rabu, (12/2).



Peserta pelatihan first aid mengikuti praktik didampingi tenaga ahli dari RSPP. Mereka diajarkan cara membawa korban cedera dengan menggunakan tandu, penanganan pertama korban pingsan yang membutuhkan pernapasan buatan, dll, di Kantor Pusat Pertamina, Selasa (11/2).



Marketing Operation Region (MOR) VII secara rutin mengadakan kegiatan HSSE Ewako dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional. Beberapa bentuk kegiatannya adalah lomba Fire Combat, Incident Investigation, Working at Height, Confined Space Rescue & Medical Evaluation, Safety Riding and Driving yang diikuti pekerja, mitra kerja, vendor dan kontraktor MOR VII.



Salah satu tim semangat mengikuti kompetisi JAWARA 2020 saat mengikuti ketangkasan untuk memadamkan api. Acara yang diadakan Marketing Operation Region (MOR) III diadakan di MTC Fireground Plumpang, Jakarta Utara, (3/2).



Tanamkan Nilai Islami, Pertamina Dukung Penyelenggaraan Festival Religi Waselo

PALEMBANG - Sebagai bentuk kepedulian untuk menanamkan nilai-nilai islami pada anak, Pertamina mendukung Festival Religi Waselo yang diinisiasi oleh Ikatan Keluarga Besar Wong Sei Gerong Galo (IKB WOSELO). Acara yang digelar di Masjid Darurahman, Kampung Baru, Sungai Gerong ini melibatkan puluhan siswa tingkat SD, SMP, SMA yang tinggal di sekitar ring I kilang Refinery Unit III (RU III) Plaju.

Festival religi merupakan upaya waselo memfasilitasi kegiatan di luar pendidikan sekolah dalam bentuk perlombaan yang sehat serta berpendidikan islami diantaranya MTQ, Kaligrafi, Puisi Religi, dan Hadroh. Festival diresmikan oleh General Manager RU III Iman Syafirman bersama jajaran camat, kapolsek, serta kepala desa setempat.

Dalam sambutannya, GMRU III menjelaskan, kegiatan ini dapat memberikan manfaat kepada siswa untuk terus meningkatkan rasa kecintaan terhadap Islam dan memacu semangat dalam mempelajari agama dengan baik.

"Diharapkan pula festival religi dapat menjadi momen silaturahmi antar sekolah, murid, guru,



FOTO: RU III

ataupun pihak lain yang terlibat," jelas Iman.

Ajang ini disambut antusias para peserta masing-masing lomba. Penampilan kaligrafi juga menambah semarak rangkaian festival

religi. Setelah melewati persaingan yang sangat kompetitif, terpilih tiga pemenang lomba dari tingkat SD, SMP, dan SMA yang mendapat hadiah bantuan pendidikan. ●RU III

Pertamina Peduli Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-anak Tuban

TUBAN - Mengambil tema "Gigi Sehat Kualitas Sumber Daya Manusia Meningkat", Pertamina bekerja sama dengan Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) Wilayah Jawa Timur mengadakan kegiatan penyuluhan kesehatan dan pengobatan gigi dan mulut untuk siswa Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) di Tuban. Acara yang dilaksanakan di Lapangan TPPI dihadiri oleh Bupati Tuban H. Fathul Huda, Wakil Bupati Tuban Noor Nahar Hussein, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dr. Herlin Ferliana, Presiden Direktur TPPI Yulian Dekri, dan segenap pejabat daerah Kabupaten Tuban, Sabtu (8/2).

Acara diisi dengan pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan gigi, sikat gigi massal 1.120 siswa SD/MI, serta penambalan gigi dengan ART (*Atraumatic Restorative Treatment*) untuk 500 siswa SD/MI di Kabupaten Tuban.

Menurut Presiden Direktur TPPI Yulian Dekri, tujuan utama kegiatan ini adalah agar para siswa lebih peduli dalam menjaga kesehatan khususnya gigi dan mulut. "Dengan menjaga kesehatan gigi dan mulut, diharapkan dapat meningkatkan kesehatan secara umum, sehingga cita-cita SDM unggul Indonesia maju dapat tercapai.



FOTO: MOR V

Semoga kegiatan CSR kami membawa manfaat bagi masyarakat sekitar," harapnya.

Kegiatan ini juga dilaksanakan untuk memperingati Hari Kesehatan Nasional ke-55, Hari Jadi Pemerintah Provinsi Jawa Timur ke-74, Hari Jadi Kabupaten Tuban, serta Bulan Kesehatan Gigi Nasional 2019. Selain kegiatan terkait kesehatan gigi dan mulut, dalam bakti sosial ini juga dilakukan operasi bibir sumbing kepada 20 pasien dari

masyarakat kurang mampu di Kabupaten Tuban dan Bojonegoro yang dilaksanakan di RS Nahdlatul Ulama Tuban.

"Kami berharap kegiatan ini dapat mendedukasi anak-anak, khususnya di Tuban, untuk lebih peduli kepada kesehatan gigi dan mulut sejak dini agar mempunyai senyum sehat dan cemerlang," tukas Unit Manager Communication, Relations, dan CSR MOR V Rustam Aji. ●MOR V



FOTO: PERTAGAS

Pertagas Central South Area Kembangkan Budidaya Lele untuk Masyarakat Musi Banyuasin

MUSIBANYUASIN - Kelompok Maju Barokah, salah satu kelompok yang membudidayakan ikan lele di Desa Simpang Tunggal, Musi Banyuasin mendapatkan bantuan bibit lele dari PT Pertamina Gas (Pertagas) Central South Area (CSA). Penyerahan bibit lele tersebut sekaligus dibarengi dengan pelatihan manajemen untuk pengelolaan keuangan.

"Sebanyak 30 ribu ekor bibit lele kita serahkan dan sekaligus dilakukan pelatihan manajemen," ujar Manager PR dan CSR Pertagas Zainal Abidin, (23/1).

Bantuan ini, kata Zainal, merupakan bentuk implementasi program Corporate Social Responsibility (CSR) Pertagas

dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Melalui program ini, Pertagas juga ingin melakukan edukasi kepada masyarakat untuk memberdayakan potensi yang ada di sekitarnya.

"Kita memang ingin mendorong Masyarakat Jalur Pipa semakin berdaya," ujarnya.

Selain melatih dari sisi manajemen, Pertagas mengundang ahli tambak Sebapo yang juga merupakan mitra binaan Pertagas untuk mendampingi dan memonitor keberlangsungan kegiatan.

"Kita jadikan mitra binaan yang sudah sukses sebagai agen perusahaan untuk membantu keberhasilan di kelompok lain," paparnya. ●PERTAGAS



FOTO: PGE

PT Pertamina Geothermal Energy Berdayakan Wanita Mandiri Ibum di Kamojang

BANDUNG - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Kamojang menyerahkan bantuan peralatan, renovasi galeri, dan pelatihan untuk Kelompok Wanita Mandiri Ibum.

Dalam kesempatan tersebut hadir General Manager Area Kamojang Sapto Ciptadi dan Ketua Persatuan Wanita Patra (PWP) Area Kamojang Noor Amanah serta anggota PWP yang berdiskusi terkait pengembangan pemasaran produk kelompok tersebut.

Bantuan peralatan yang diserahkan berupa alat pengolahan makanan dan pakaian, pembangunan renovasi galeri kelompok dan pelatihan keterampilan.

PGE Area Kamojang secara berkelanjutan melakukan pembinaan dan pengembangan masyarakat dari sektor ekonomi. Salah satu wujudnya adalah dengan mengembangkan kelompok bagi para ibu rumah tangga untuk memproduksi olahan makanan khas Ibum dan

pakaian.

Kelompok ini dimotori oleh Yanti Lidiaty yang pada tahun 2018 mendapatkan penghargaan Juara 1 Local Hero Pertamina.

Awal terbentuknya Kelompok Wanita Mandiri Ibum bermula dari beberapa ibu rumah tangga yang mengikuti kelas paket C di Yayasan PKBM An-nur. Pada awal program, terbentuklah Kelompok Wanita Mandiri Ibum yang beranggotakan 5 orang.

Saat ini, keanggotaan terus bertambah hingga mencapai 50 orang. Omzet rata-rata anggota kelompok ini senilai Rp4,9 juta/bulan.

Kelompok ini juga telah diundang dan menghadiri 29 pameran produk tingkat nasional dan Internasional sampai ke Thailand dan Jepang.

Program ini merupakan salah satu program unggulan yang berhasil mendukung perolehan PROPER Emas ke-9 untuk PGE Area Kamojang. ●PGE

Pantau Informasi Ketahanan Stok LPG Nasional dan Laporan Stok LPG di Seluruh Depot Melalui EDDGP // SIMONTOK (Executive Dashboard Domestic Gas Pertamina)

servicedesk : 1-500-234 6666

www.pertamina.com Corporate ICT

Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan CIP berbasis Teknologi Dengan Metode “Self Creativity DNA” di PHE

OLEH : TIM QUALITY MANAGEMENT PHE

Continuous Improvement Program (CIP) merupakan program yang dapat mempertemukan ide-ide manajemen lini dan seluruh pekerja dengan perkembangan teknologi yang menunjang operasional dan bisnis di PT Pertamina Hulu Energi (PHE). Setiap Insan Mutu PHE berkontribusi memberikan ide inovasi/ *improvement* (dikenal dengan istilah “i3”) dalam menemukan permasalahan dalam pekerjaan sehari-hari dan berpartisipasi aktif menyelesaikan permasalahan pekerjaan tersebut dengan metode “DELTA-PDCA” yang diterjemahkan dalam Risalah CIP.

Kemauan dan kemampuan para Insan Mutu PHE dalam menjalankan program CIP ini dibekali mindset karakteristik “Self Creativity DNA”, dimana setiap rangkaian program CIP berintegrasi dengan Knowledge Management (KM). Menurut pengertian, DNA adalah bahan penyusun utama dari setiap organisme hidup, pada DNA juga disimpan blueprint dari organisme tersebut. Istilah itu yang kemudian digunakan oleh PHE untuk menciptakan konsep pengembangan kreatifitas ber-CIP yang dimulai dan tertanam pada setiap individu.

Dalam rangka membekali mindset “Self Creativity DNA” dan persamaan persepsi, Tim Quality Management PHE mengadakan *workshop* pada tanggal 4-6 Februari 2020 di Malang yang diikuti oleh 62 Peserta dari 15 Anak Perusahaan PHE. 8 langkah nyata yang diberikan sebagai bagian dari *mindset* tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan *regenerasi certified coach* secara rutin setiap tahun melalui program *Training of The Trainers* (ToT) dan *Upskilling* sesuai standar Modul “CIP PHE Academy”. Mereka yang akan mendampingi Insan Mutu baik di Anak Perusahaan maupun Fungsi Holding, dalam mengerjakan roda CIP dan KM sehingga terwujud “*Transfer Knowledge & Learning Organization*”.

2. Menciptakan Auditor dan Juri berbasis “*Coaching*” melalui metode CIP PHE Academy untuk menghasilkan CIP yang sesuai, unik dan berkualitas.

3. Menciptakan PIC QM di Anak Perusahaan dan Fungsi Holding yang berperan sebagai “Jembatan Informasi & Kompetensi CIP”.

4. Simplifikasi pemahaman CIP yang diwujudkan dalam Media “Com-Pack” sebagai *knowledge sharing*. Com-Pack ini yang akan digunakan oleh PIC QM & para *Coach* sebagai pedoman.

5. Melakukan road show “C2D” (CIP Capitalization Database) ke seluruh Anak Perusahaan dan Fungsi Holding

untuk mengidentifikasi CIP berkualitas, unik dan potensi replikasi.

6. Melaksanakan semua rangkaian program kerja CIP melalui metode “*Cross Challenges*” dari partisipasi & kolaborasi seluruh *coach ter-register*.

7. Mempermudah seluruh pekerja dalam berkontribusi untuk CIP mulai dari mengelola ide, kapitalisasi CIP, registrasi, penulisan risalah, *coaching*, audit dan persiapan Forum CIP baik di tingkat Anak Perusahaan, PHE, Direktorat, Korporat sampai International.

8. Memberikan *mindset* ber-CIP bukan untuk pemenuhan KPI belaka namun mengelola CIP sejatinya adalah mengelola teknologi yang bermanfaat sebesar-besarnya untuk perusahaan secara antusias & progresif.

Melalui *workshop* ini, diharapkan peserta yang menjadi perpanjangan tangan Tim Quality Management PHE Pusat di masing-masing anak perusahaan PHE dapat menjadi regenerasi dari Insan Mutu. Serta hal ini dapat memberikan perbaikan, peningkatan manfaat dan jaminan keberlangsungan CIP di PHE. ●AYPHE





Fraud Risk Assessment IA : Integrasi & Mitigasi Melalui “Anti Fraud Agent”

“*Fraud’s hidden cost to you & your organization*” merupakan tema dalam kegiatan finalisasi dan *reporting fraud risk assessment* antara Fungsi Investigation IA & WBS dengan Fungsi RPD. Momok *fraud* di Perusahaan memang masih belum bisa secara tuntas dihilangkan, namun keseriusan Fungsi RPD untuk mengungkap segala *fraud risk* dan bagaimana memitigasinya dalam pelaksanaan proses bisnis di lingkungannya perlu diacungi jempol.

Selama hampir satu tahun Fungsi RPD Kantor Pusat dan seluruh unit RPD Manager dari MOR I – MOR VIII telah melakukan seluruh tahapan *Fraud Risk Assessment* (FRA) yang dimulai dari FGD di bulan April 2019 hingga *monitoring* implementasi atas rencana mitigasi yang dilaksanakan sejak bulan Agustus 2019.

Acara finalisasi dan *reporting* FRA Fungsi RPD yang dihelat di Hotel Four Seasons Surabaya tanggal 13-14 Februari 2020 ini dimulai dari evaluasi identifikasi aktifitas perencanaan, *procurement* dan pelaksanaan pekerjaan yang potensial bersinggungan dengan *fraud*, bagaimana memitigasinya, faktor-faktor positif negatif penyebab munculnya *fraud risks* sampai dengan penentuan kriteria penilaian.

Hasil monitoring dan implementasi FRA di fungsi RPD menunjukkan bahwa *residual fraud risk* yang eksis mengalami penurunan setelah diimplementasikan FRA, yaitu:

- Untuk tahap perencanaan pekerjaan, *residual fraud risk* dari semula sebesar 6.9 menjadi 4.5 atau mengalami penurunan sebesar 34%;
- Untuk tahap *procurement*, *residual fraud risk* dari semula sebesar 6.4 menjadi 4.4 atau mengalami penurunan sebesar 30%; dan
- Untuk tahanan pelaksanaan pekerjaan, *residual fraud risk* dari semula sebesar 6.9 menjadi 4.1 atau mengalami penurunan sebesar 40%.

Meskipun sudah melalui seluruh tahapan FRA namun tidak menutup kemungkinan potensi *fraud* tetap ada karena banyaknya perubahan dan



tantangan ke depan dan tentunya karena *Fraud is Human Problem*. Tidak ada jaminan *fraud* akan berkurang bahkan hilang, ucap Sempurna Sitepu selaku Tim Task Force FRA. FRA tetap muncul dalam berbagai kesempatan, waktu dan berbagai dalih dan latar belakang alasan mengikuti perkembangan jaman. Paling tidak dengan adanya FRA kita sudah menempatkan diri dan menunjukkan bahwa pada yang haq-lah kita berpihak.

Salah satu pertanyaan Harry Malonda selaku perwakilan dari Fungsi RPD adalah bagaimana terus memonitor implementasi FRA ke depan dan mengidentifikasi adanya “spesies baru” *fraud* yang belum teridentifikasi menjadi diskusi hangat di tengah-tengah forum. Apa yang menjadi kekhawatirannya merupakan kekhawatiran dan pertanyaan bersama dalam forum.

Pertanyaan-pertanyaan yang menjadi topik diskusi hangat tersebut diantaranya :

1. Siapa yang kedepan menjadi narasumber (*single point of contact*) dalam organisasi terkait implementasi anti *fraud* di unitnya.
2. Siapa yang melakukan monitoring penerapan program *anti fraud* yang sudah disepakati.
3. Siapa yang memantau pelaksanaan rencana mitigasi korupsi yang sudah dipetakan.

4. Siapa yang memantau hasil tindak lanjut audit yang terindikasi *fraud*.

5. Siapa yang menjadi *role model* di unitnya sebagai garda terdepan untuk mengidentifikasi *fraud* dan mencegahnya sekaligus menjadi motor untuk upaya memerangi *fraud* di unitnya masing-masing serta meng-*organize* event *anti fraud*

Atas dasar itulah dimunculkan ide untuk ke depan dimunculkan adanya “*anti fraud agent*” di masing-masing unit. Hendra Sukmana selaku Tim Task Force FRA berharap *anti fraud agent* dapat diposisikan seperti *integrity officer* di masing-masing unit. Tugas berat memang, tapi inilah tugas yang harus dipikul oleh semua insan Pertamina.

Mengutip dari yang disampaikan oleh Cendrowski dan Martin di tahun 2017, bahwa lingkungan pengendalian yang layak dan budaya pengendalian yang positif merupakan salah satu unsur yang efektif dalam mencegah terjadinya *fraud*. Diharapkan ke depan dengan konsisten dalam menerapkan rencana mitigasi pencegahan *fraud* dan adanya *anti fraud agent* akan semakin mengefektifkan langkah Fungsi RPD dan Pertamina secara keseluruhan dalam meminimalkan terjadinya *fraud* di masa-masa mendatang. •NANS

Pertamina Adakan Pelatihan K3 Dasar untuk Masyarakat Sekitar Proyek NGRR Tuban

TUBAN - Untuk meningkatkan sumber daya manusia di lima desa terdampak Proyek Kilang Tuban sekaligus memperingati Bulan K3 Nasional, Pertamina memberikan Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dasar. Kegiatan yang diikuti oleh 34 masyarakat sekitar proyek NGRR Tuban yang akan bergabung sebagai pekerja dalam pekerjaan pemulihan garis pantai (restorasi) tersebut diadakan pada 16-17 Januari 2020.

Program pelatihan ini dilakukan berkelanjutan dengan total peserta sampai saat ini sejumlah 308 warga terdampak, terdiri dari 10 Safety Man, 34 Security dan 264 peserta K3 Dasar.

Pelatihan ini sangat penting sebagai pembekalan khusus bagi calon pekerja yang akan memasuki lingkungan pekerjaan pada proyek Pertamina. Dalam pelatihan tersebut, ditanamkan kesadaran akan keselamatan dan kesehatan kerja sehingga mereka akan selalu disiplin menerapkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja.

Sehari sebelumnya, Pertamina telah melaporkan kepada Pemda Tuban mengenai program-program CSR 2019 yang langsung bersentuhan dengan



FOTO: DIT. MP2

pemberdayaan masyarakat. Pelatihan tersebut di antaranya, pelatihan K3 dasar kepada 274 warga, beasiswa D3 ke PEM Cepu kepada 21 lulusan SMA/SMK, perekrutan warga desa terdampak sebagai pekerja proyek sebanyak 274 pekerja, program bersih pantai mentoso, bantuan sosial yang langsung bersentuhan dengan masyarakat sebanyak Rp446 juta, program BUMN Satu untuk Negeri sebesar Rp1,021 miliar.

Dengan program-program CSR yang bersentuhan dengan masyarakat,

keberadaan proyek kilang Tuban semakin diterima oleh masyarakat sekitar. Semoga dengan doa dan semangat yang baik, proyek ini dapat berjalan dengan lancar dan semakin meningkatkan rasa memiliki warga sekitar bersama Pertamina membangun tanah kelahirannya.

Pembangunan NGRR Tuban merupakan salah satu upaya Pertamina untuk meningkatkan ketahanan energi nasional yang memberikan multiplier effect bagi peningkatan ekonomi masyarakat sekitar dan negara. ●DIT. MP2

SOROT

Tim Jakarta Pertamina Energi Raih Skor Sempurna di Akhir Putaran Pertama Proliga 2020

PALEMBANG - Dalam seri ketiga pada putaran pertama Proliga 2020, tim Jakarta Pertamina Energi (JPE) bertanding pada Sabtu (8/2). Para penggemar dan pecinta voli menikmati pertandingan tim JPE putra melawan Surabaya Bhayangkara Samator (SBS) dan tim JPE putri melawan Jakarta BNI 46 di Palembang Sport and Convention Center (PSCC).

Pada ajang terakhir putaran pertama tersebut, tim JPE menorehkan hasil maksimal. Tim JPE putera dan putri berhasil meraih kemenangan atas SBS dan Jakarta BNI 46 dengan skor 3-1.

"Setelah mendapatkan hasil bagus di seri sebelumnya, baik tim putra dan putri JPE kembali menunjukkan performa terbaiknya di Palembang dan berhasil memantapkan posisinya puncak klasemen. Dengan tekad dan dukungan yang luar biasa, kami optimistis tim JPE akan melanjutkan tren kemenangan putaran selanjutnya," ujar Region Manager Communication & CSR Sumbagsel Rifky Rakhman Yusuf.

Pada tahun ini, tim JPE yang dipimpin oleh Agung Seganti sebagai kapten tim putra dan Wilda Siti Nurfadilah sebagai kapten tim



FOTO: MOR II

putri membidik target tinggi. Peran pelatih dalam membentuk kolaborasi tim serta dengan pendukung JPE juga menjadi prioritas tim JPE sebagai strategi meraih hasil maksimal tersebut.

"Dengan mengusung tema #SayaJPE, Pertamina ingin memberikan rasa kebanggaan dalam diri pemain dan official serta mendekatkan

rasa kebersamaan dengan para fans sebagai keluarga besar JPE yang memberikan dukungan terbesar tim untuk meraih podium di tahun ini. Rasa kepemilikan dan kebersamaan ini juga dapat menciptakan kebanggaan untuk menggunakan produk-produk terbaik Pertamina," pungkas Rifky. ●MOR II

Rapat Koordinasi Corporate Secretary 2020: Ketulusan untuk Melayani

Pertamina sebagai korporasi dituntut untuk terus berinovasi dalam menyikapi perkembangan bisnis yang dinamis saat ini. Hubungan baik dengan seluruh *stakeholders* dan *shareholders* harus terus dibina dengan tetap mengedepankan prinsip *good corporate governance*.

Sebagai fungsi yang berperan sebagai komunikator perusahaan, insan Corporate Secretary dituntut untuk dapat memberikan sumbangsih kepada perusahaan dengan membangun komunikasi elegan dalam mendukung performa kinerja dan citra perusahaan.

Hal tersebut ditegaskan Corporate Secretary Pertamina Tajuddin Noor dalam Rapat Koordinasi Corporate Secretary 2020 di Hotel Marriot, pada Jumat (7/2).

"Agar komunikasi yang kita bangun dapat efektif, seluruh insan Corporate Secretary harus dapat bersinergi dengan seluruh pihak, baik di internal perusahaan maupun eksternal," tukasnya.

Dengan mengusung tema "Ketulusan untuk Melayani", Tajuddin mengingatkan agar pekerja *public relations* harus



Corporate Secretary Pertamina Tajuddin Noor beserta jajaran manajemen berfoto bersama pekerja di lingkungan Corporate Secretary Pertamina dalam acara Rapat Koordinasi Corporate Secretary, di Ballroom Hotel Marriot pada (7/2).

bisa memanfaatkan era digitalisasi ini untuk membangun komunikasi perusahaan dengan mengutamakan Pertamina First.

"Yang terpenting, kita harus mengomunikasikan berbagai hal terkait produk, layanan, dan kinerja Pertamina dengan baik dan transparan kepada publik," tambah Syahrial.

Di hadapan peserta Rakor, ia mengajak seluruh insan Corporate

Secretary untuk lebih berperan aktif dalam mengomunikasikan informasi perusahaan sehingga masyarakat memahami tentang berbagai hal tentang Pertamina.

Hal senada diungkapkan Vice President Corporate Communication Fajriyah Usman. Menurutnya, seluruh *public relations officer* baik di unit operasi maupun di pusat harus memperkuat sinergi antar unit,

region dan anak perusahaan. "Kita semua harus saling mendukung satu sama lain agar citra perusahaan tetap baik," tukasnya.

Acara yang berlangsung selama tiga hari ini, diisi dengan pembahasan masing-masing divisi di bawah Corporate Secretary dan dua fungsi di organisasi leher Corporate Secretary, serta pemaparan dalam pleno akhir dalam Rakor tersebut. ●AP

19 Tahun Serikat Pekerja Pertamina Seluruh Indonesia: Bangkit dan Peduli dalam Kemandirian Berserikat

JAKARTA - Genap berusia 19 tahun, Serikat Pekerja Pertamina Seluruh Indonesia (SPPSI) mengadakan tasyakuran dengan mengusung tema "Bangkit dan Peduli Dalam Kemandirian Berserikat". Acara diadakan di lantai ground Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Senin (10/2).

Direktur SDM Pertamina Koeshartanto yang hadir dalam kesempatan itu memberikan ucapan selamat kepada seluruh pengurus dan anggota SPPSI. "Memasuki usia ke-19, seluruh anggota SPPSI harus lebih produktif dan proaktif sehingga dapat menjadi organisasi dan partner yang andal bagi Pertamina dalam menjaga kedaulatan dan kemandirian energi nasional," pesan Koeshartanto.

Ia juga berharap SPPSI dan seluruh organisasi serikat pekerja lainnya di Pertamina dapat membawa perusahaan ini lebih besar dan makin jaya demi sehingga membawa kemajuan bagi bangsa.

Sementara itu, Ketua Umum SPPSI Muhammad Syafirin mengajak anggota SPPSI untuk bangkit dan peduli. "Pada peringatan HUT SPPSI kali ini, mari sama-sama kita bangkit untuk menggerakkan organisasi sehingga cita-cita ke depan dapat tercapai. Kita juga harus peduli dengan lingkungan perusahaan dan eksternal serta menjadi garda terdepan dalam mendukung perkembangan bisnis Pertamina," ujar Syafirin.

Menurutnya, anggota SPPSI harus lebih mandiri



dalam berserikat. "Kemandirian berserikat harus tetap digaungkan, baik di unit operasi maupun di anak perusahaan. Ingatlah selalu, serikat pekerja memiliki tanggung jawab besar sebagai mitra strategis perusahaan," imbuhnya.

Dalam acara yang juga dihadiri oleh Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid dan Presiden FSPPB Arie Gumilar tersebut, SPPSI memberikan santunan kepada anak yatim dan piatu dari Yayasan Bait Qur'an Ciputat. ●PW

Pertamina Lubricants Gelar *In-house Training Integrated Report*

JAKARTA - Dalam rangka *upskilling* tim penyusunan laporan tahunan dan peningkatan kompetensi pekerja, PT Pertamina Lubricants untuk kali pertamanya menggelar *In-house Training Integrated Report* di Jakarta, 21–23 Januari 2020. Acara ini dibuka oleh Direktur Finance & Business Support Andre Herlambang.

Kegiatan yang dilaksanakan selama tiga hari tersebut dihadiri oleh 45 peserta yang dibagi menjadi dua level berbeda, yakni *introductory level* yang diikuti oleh jajaran direksi dan manajemen PT Pertamina Lubricants dan *practitioner level* yang diikuti oleh pekerja yang menjadi narahubung data laporan tahunan. Peserta pun berasal dari berbagai fungsi di PT Pertamina Lubricants.

Training dilaksanakan oleh CSRWorks International, Pte. Ltd. Singapore sebagai training partner IIRC (*International Integrated Reporting Council*) di wilayah Asia Tenggara dan difasilitasi oleh lembaga akademisi Trisaksti *Sustainability Centre* (TSC). Narasumber dalam pelatihan ini adalah Managing Director CSRWorks Rajesh Chhabra sebagai trainer utama dan Evi Afiatin selaku Direktur Keuangan BPJS Ketenagakerjaan sekaligus salah satu Asia's Top Sustainability Superwoman 2019.

"Sebuah laporan perusahaan harus



FOTO: PPTL

menjelaskan tentang penciptaan nilai yang unik dan dapat menjelaskan bagaimana perusahaan dapat mengukur dan menciptakan nilai pada setiap level perusahaan, yang akan berpengaruh terhadap kinerja di masa depan. Untuk itu, diperlukan sebuah laporan yang bisa lebih dari menggambarkan aspek nilai dan dampak dari strategi yang diterapkan oleh perusahaan terhadap masyarakat." ungkap

Andre Herlambang, Direktur Finance & Business Support.

Ia berharap, pelatihan ini dapat menambah wawasan, mengembangkan kapasitas, serta keterampilan dan kemampuan praktik untuk menerapkan pemikiran dan data dalam sebuah laporan yang terintegrasi, sekaligus mengedepankan kerja sama dan kolaborasi dari berbagai fungsi di perusahaan. ●PTPL

Elnusa Raih Kembali Predikat “*Good Performance*” Manajemen Keselamatan Pertamina EP

BALIKPAPAN - PT Elnusa Tbk (Elnusa), perusahaan terkemuka penyedia jasa energi, menunjukan kembali *track record* baiknya melalui deretan prestasi yang diraih dari waktu ke waktu. Kali ini, Elnusa meraih penghargaan manajemen keselamatan atau Contractor Safety Management System (CSMS) dengan predikat “*good performance*” dari PT Pertamina EP untuk wilayah kerja di asset 5 (PEP Asset 5).

Penghargaan diberikan dalam Vendor Engagement & QHSSE Meeting yang diselenggarakan di Grand Tjokro Hotel, Balikpapan, Selasa (4/2).

Head of Corporate Communications Elnusa – Wahyu Irfan menyampaikan penghargaan ini merupakan apresiasi Pertamina EP atas komitmen dan implementasi baik manajemen keselamatan yang diterapkan Elnusa. Menurutnya, penghargaan ini juga merupakan bukti bahwa Elnusa tidak hanya mengutamakan kualitas jasanya, melainkan juga menerapkan manajemen keselamatan kerja yang baik.

Saat ini, Elnusa tengah memberikan berbagai jasa hulu migas di PEP Asset 5. Jasa hulu migas yang diberikan antara lain *mud logging services*, *electric wireline logging perforating*, pemrosesan data hingga jasa



FOTO: ELNUSA

pendukung pengeboran lainnya. Wilayah kerja untuk berbagai jasa ini tersebar di beberapa wilayah, seperti Bunyu, Tarakan dan Sembakung.

Penghargaan dengan predikat “*good performance*” ini merupakan kali kedua yang telah diraih. Sebagai komitmen dalam mewujudkan *zero accident*, Elnusa turut serta melakukan penandatanganan komitmen bersama. Sebagai bukti komitmen untuk memberikan kualitas kerja yang inovatif, Elnusa juga menampilkan teknologi *high inhibitive water based mud* dan *rigless gravel*

pack yang dapat mendukung produksi migas di PEP Asset 5. Melalui inovasi ini, Elnusa menawarkan metode yang lebih efektif dalam merawat sumur migas *mature* serta efisien dari sisi biaya operasi.

“Kami terus berkomitmen untuk memberikan jasa solusi total terbaik. Bersinergi dengan Pertamina group maupun lainnya untuk turut serta mendukung ketersediaan energi negeri. Dengan tiga kompetensi inti yang dimiliki, kami meyakini dapat memberikan jasa penunjang migas terbaik untuk negeri ini,” pungkas Wahyu. ●ELNUSA

Buktikan Operasional dan Kinerja Unggul, Elnusa Petrofin Kantongi Tiga Sertifikasi ISO Terbaru

JAKARTA - Penerapan ISO pada era industri 4.0 menjadi hal yang mutlak bagi banyak perusahaan yang berupaya meningkatkan kualitasnya sehingga tak hanya bisa semakin banyak diminati oleh konsumen, melainkan juga dapat diakui kualitasnya. Baru-baru ini, PT Elnusa Petrofin (EPN) meraih tiga sertifikat Sistem Management (ISO) sekaligus, yaitu ISO 9001:2015, 14001:2015, dan ISO 45001:2018.

Sebelumnya EPN telah mengantongi ISO 9001 dan 14001, namun terdapat pembaruan, yaitu pada ISO 45001:2018 yang sebelumnya disebut sebagai sistem Management K3 (OSAS 18001).

Sertifikat International Organization for Standardization (ISO) tersebut diraih Elnusa Petrofin setelah melalui serangkaian proses audit dan penilaian yang panjang. EPN dinyatakan berhak mengantongi sertifikat Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015), Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015), dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (ISO 45001:2018). Praktik yang berkaitan dengan hal-hal diatas telah diterapkan secara terintegrasi dalam proses bisnis di Elnusa Petrofin.

“Untuk mendapatkan sertifikat ini, kami secara bergantian menjadi objek audit, baik internal maupun eksternal pada tahun lalu. Oleh karena itu, kami bersyukur ketika sertifikat ISO telah resmi kami dapatkan. Sertifikat ISO ini tentunya akan membuat Elnusa Petrofin semakin dipercaya oleh pemberi kerja,” ujar Lisda Dwi Rahayu selaku Department Head of HSSE & QM, Senin (27/1).

Sementara itu, Direktur Keuangan dan



FOTO: EPN

Administrasi Elnusa Petrofin, Aditya Dewobroto menegaskan, perolehan sertifikat ISO ini memiliki makna bahwa setiap proses operasional yang dilakukan oleh Elnusa Petrofin telah memiliki standar baku dan berwawasan lingkungan serta diakui secara internasional.

“Sertifikasi ISO akan menjadi salah satu parameter keunggulan operasional EPN secara keseluruhan,” tukas Aditya.

Selain mendapatkan ISO di atas, Elnusa Petrofin juga dianugerahi penghargaan Best Award dari Worldwide Quality Assurance (WAQ) - Asia Pacific. Penghargaan diserahkan oleh Regional Manager WQA Muhammad Aristian dan

diterima oleh Direktur Administrasi & Keuangan PT Elnusa Petrofin Aditya Dewobroto akhir Januari lalu.

Direktur Utama Elnusa Petrofin Haris Petrofin mengapresiasi pencapaian ini. “Prestasi yang diraih oleh Elnusa Petrofin ini menunjukkan bahwa Elnusa Petrofin mampu menjaga sistem manajemen mutu, lingkungan, dan K3LL (keselamatan kerja dan lindung lingkungan) di setiap tahapan operasional dalam rangka memenuhi ekspektasi pelanggan khususnya dalam hal *customer focus*. Ini harus dipertahankan oleh seluruh insan Elnusa Petrofin,” pungkasnya. ●EPN

Bupati Blora Dukung Kegiatan Operasi PT Pertamina Hulu Energi Randugunting

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi Randugunting (PHE Randugunting) menerima kunjungan kehormatan dari Bupati Blora Djoko Nugroho di kantor PHE Tower, Kamis (6/2). Bupati disambut oleh Direktur Utama PHE Meidawati beserta jajaran manajemen PHE Randugunting.

Dalam kesempatan itu, Bupati Blora Djoko Nugroho menyampaikan dukungan atas proyek PHE Randugunting. Ia berharap rencana kegiatan dapat berjalan sesuai target.

“Sumur pengembangan Randugunting-2 merupakan harapan baru bagi produksi energi negeri. Semoga proyek ini dapat membawa perkembangan

baik bagi masyarakat serta lingkungan. Kami dukung penuh kegiatan ini agar ke depannya PHE Randugunting dapat melakukan kegiatan eksplorasi kembali di Kabupaten Blora termasuk mendukung BUMD Blora dalam kegiatan utilisasi di sumur tua eks Belanda yang terletak di kawasan Plantungan, Kabupaten Blora,” ujarnya.

Sumur Randugunting-2 berlokasi di Desa Krikilan, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Nantinya, proyek tersebut dapat menghasilkan gas dengan kedalaman total 1.500 m dengan prioritas fokus dalam penemuan gas untuk memenuhi kebutuhan bisnis di Jawa Timur dan Jawa



FOTO: PHE

Tengah.

“Kami berterima kasih atas dukungan positif pemerintah Kabupaten Blora selama ini. Tentunya dukungan inilah yang kami butuhkan dalam menjalankan proses bisnis di lapangan Randugunting. Semoga

proyek ini berhasil dan pengaliran gas dapat memberikan *multiplier effect* kepada perkembangan ekonomi daerah setempat. Terkait rencana utilisasi sumur tua akan disesuaikan dengan Permen ESDM No. 1 tahun 2008,” ujar Meidawati. ●PHE

Inovasi Pertamina EP Asset 3 Dongkrak Lifting

BALONGAN - PT Pertamina EP (PEP) mencatat kinerja positif untuk angka *lifting* minyak selama tahun 2019. Salah satu *Asset* yang menyumbangkan pencapaian angka *lifting* di atas target adalah Pertamina EP (PEP) *Asset* 3 dengan wilayah kerja di Jawa Barat.

Fungsi Oil & Gas Transportation (OGT) *Asset* 3 selalu berupaya maksimal mengelola proses penyaluran, *final treatment*, dan *lifting* produksi minyak dan gas. Salah satu area operasi dari OGT *Asset*-3 yaitu Main Gathering Station (MGS) Balongan merupakan stasiun terminal terbesar di wilayah kerja operasi Pertamina EP.

MGS Balongan selalu berupaya melakukan inovasi untuk meningkatkan dan mengoptimalkan *lifting* minyak di *Asset* 3. Hal tersebut dibuktikan pada pencapaian *lifting* minyak *Asset* 3 melalui MGS Balongan selama tahun 2019 yang mencapai 102,16% dan menjadi pencapaian terbesar Pertamina EP. Tahun lalu, PEP *Asset* 3 menghasilkan *lifting* sebesar 102,22% dari total produksi 4.771.797,54 bbls.

General Manager PEP *Asset* 3 Wisnu Hindadari menjelaskan, salah satu inovasi yang dilakukan adalah OSMix Formula. Tim OGT

MGS Balongan melakukan kajian formulasi dan komposisi *mixing* minyak dari beberapa lapangan, baik PT Pertamina EP, PT Pertamina Hulu Energi, maupun KSO-KSO untuk mendapatkan kualitas minyak yang baik dan tentunya meningkatkan kecepatan kesiapan *cargo lifting*.

Lebih lanjut ia menerangkan mengenai *hybrid suction pump system*, yaitu inovasi tim OGT MGS Balongan pada sistem pompa fasilitas tangki terminal untuk meningkatkan *recovery volume* dari minyak baik *stok settling* dan *dead stok*.

"Sistem ini merupakan inovasi baru di lingkungan Pertamina EP dan dapat mendukung kombinasi *recovery* minyak melalui *bottom suction* dan *upper suction*. Ide inovasi ini berawal dari *brainstorming* tim Operasi dan RAM atas tingginya *stok air* yang menyebabkan minyak sulit untuk *di-recover*. *Hybrid suction pump system* ini dibuat secara mandiri tim OGT dengan biaya Rp150 juta, dimulai *start* operasi pada 25 Oktober 2019, dan inovasi ini telah berhasil *recovery minyak settling* sebanyak 121 ribu barel," ujarnya.

Inovasi lainnya adalah *sea line volume lifting*, yaitu kegiatan untuk *recovery* minyak *stok settling* yang



FOTO: PEP

berada pada sistem SPL/SPM. Kegiatan ini merupakan salah satu fokus puncak tim OGT, OGM, dan SKK Migas di kuartal ke-4 tahun 2019 yang menjadi salah satu *backbone* program *lifting* pemerintah. Proses kegiatan ini berawal dari kajian studi hidrolik, koordinasi sinergi antara Pertamina EP, Pertamina, dan SKK Migas, dan sekaligus penyusunan prosedur *flushing lifting operation*. Meskipun kegiatan tersebut yang perdana di lingkungan Pertamina EP, namun hasil dari optimalisasi *lifting* ini menjadi tambahan *lifting* minyak sebanyak 64 ribu barel ke kapal MT Galunggung.

Melalui eksekusi *excellent* dari beberapa tahapan kegiatan *improvement and innovation* di atas, Pertamina EP *Asset* 3 telah berhasil menambah *value creation* monetisasi *lifting* minyak senilai Rp199.124.250.865. Kepala Divisi Operasi SKK Migas Ngatijan menyampaikan bahwa inovasi tersebut diharapkan memberikan kontribusi bagi kedaulatan energi dalam negeri.

"Kami mengapresiasi realisasi *lifting* PEP *Asset* 3 yang memberikan sumbangsih atas pencapaian *lifting* seluruh nasional sebesar 100,1%," pungkasnya. •PEP

Uji Kesiapan Hadapi Keadaan Darurat, Badak LNG Adakan Major Emergency Exercise

BONTANG -Dalam rangka menguji kesiapan seluruh personel dalam menghadapi situasi darurat, Badak LNG menggelar *Major Emergency Exercise*. Kegiatan *Major Emergency Exercise* tersebut melibatkan kurang lebih 35 personel gabungan. Selain manajemen dan pekerja Badak LNG, operator pesawat PT Pelita Air Service, otoritas bandara, dan RS LNG Badak bersinergi dengan *stakeholder* terkait untuk memantapkan koordinasi dalam penanganan darurat.

Act. Chief Operating Officer Badak LNG Bambang Prijadi mengungkapkan *Major Emergency Exercise* di Bandara LNG Badak ini merupakan langkah perusahaan dalam melatih kemampuan personel sesuai tugas dan fungsi masing-masing yang mencakup fungsi komando, koordinasi, dan komunikasi antarfungsi terkait, serta uji andal terhadap berbagai fasilitas.

Kegiatan *Major Emergency Exercise* kali ini diisi dengan simulasi kecelakaan pesawat Pelita Air ATR 42-500 tujuan Bontang saat pendaratan di Bandar Udara LNG



FOTO: BADAK LNG

Badak. Seluruh korban berhasil dievakuasi oleh *Rescue Team* Badak LNG dan telah mendapatkan perawatan di RS LNG Badak.

"Kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dan membantu kegiatan ini sehingga berjalan lancar," tambah Bambang.

Sebelum kegiatan *Major Emergency Exercise* ini, terlebih dahulu dilakukan *table top*

exercise pada tanggal 29 November 2019. Kegiatan ini merupakan simulasi strategi yang dilakukan untuk menguji kemampuan personel dalam mengambil keputusan sehubungan dengan kegiatan pertolongan, evakuasi, dan pemedaman kebakaran yang mungkin dilakukan sebelum latihan di lapangan. •BADAK LNG

48 Tahun Rumah Sakit Pusat Pertamina Maju, Indonesia Sehat

JAKARTA - Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) memperingati hari jadi ke-48 dengan mengusung tema RSPP Maju, Indonesia Sehat. Acara tersebut digelar di lapangan parkir RSPP, Minggu (2/2).

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Operasional PT Pertamina IHC dr. Abdul Haris Sp.PD mengungkapkan apresiasinya atas eksistensi RSPP yang makin maju. "Kami sangat senang koordinasi layanan di semua unit RS di bawah naungan Pertamina semakin solid," ujar dr. Haris.

Sementara itu, Direktur Utama RSPP dr. Kurniawan menjelaskan, dalam perayaan hari ulang tahun (HUT) ke-48, RSPP meluncurkan beberapa layanan medis terbaru demi kepuasan pelanggan dan memberikan berbagai promo layanan kesehatan.

"Saat ini, RSPP membuka layanan BPJS dan menambah 19 layanan hemodialisis bagi pengguna BPJS," ungkapnya.

Selain itu, untuk memfasilitasi masyarakat yang membutuhkan layanan dokter spesialis, sekarang RSPP juga membuka *Sunday Clinic* mulai pukul 08.00-12.00 untuk pasien tunai dan jaminan.

"Di *Sunday Clinic*, dokter spesialis penyakit dalam, spesialis anak, dan spesialis jantung memberikan pelayanan kesehatan mengingat di hari libur biasanya masyarakat sulit menemukan praktik dokter spesialis,"



FOTO:TA

imbuhnya.

Promo khusus juga diberikan pada HUT ke-48 RSPP bagi masyarakat yang membutuhkan paket operasi estetika untuk kelopak mata atas dan bawah, yang terdiri dari dua kali konsultasi spesialis bedah plastik, tindakan operasi, dan obat. Diskon yang diberikan dari harga normal Rp20 juta menjadi Rp14 juta.

"Paket akupunktur juga ada promo khusus. Dengan Rp1,4 juta, masyarakat bisa mendapatkan kesempatan enam kali konsultasi dokter spesialis akupunktur dan tindakan," tambahnya.

Acara perayaan HUT ke-48 RSPP ini juga dimeriahkan dengan *bazar food truck*, *Tik Tok challenge*, dan ditutup dengan penampilan artis ibu kota Irma Darmawangsa. •HS

Pemda Subang Nobatkan Patra Drilling Contractor sebagai Wajib Pajak Terbaik

SUBANG - Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Subang mengapresiasi PT Patra Drilling Contractor (PDC) dalam membangun wilayah Subang melalui kontribusinya sebagai wajib pajak terbaik untuk meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah tahun 2019.

Bupati Subang Ruhimat menyerahkan langsung piagam penghargaan kepada Corporate Secretary PDC Budhi Kristianto pada acara Gebyar Pajak 2020 Kabupaten Subang, Kamis (30/1). Gebyar Pajak Daerah Kabupaten Subang 2020 yang diselenggarakan oleh Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Subang, Jawa Barat bertujuan mengapresiasi seluruh pihak, mulai dari perusahaan hingga perangkat desa dalam penerimaan pajak daerah Kabupaten Subang.

"Peran serta PDC dan perusahaan-perusahaan lainnya yang beroperasi di wilayah Subang sangat membantu kami dalam memaksimalkan pembangunan di Kabupaten Subang menuju Subang Jawara, yaitu Jaya Istimewa dan Sejahtera," ujar Ruhimat.



FOTO: PDC

Hal senada disampaikan Kepala Bapenda Subang Dadang Kurniadin. "Terima kasih kepada semua pihak yang telah menjalankan kewajibannya membayar pajak. Insha Allah, tahun 2020 kami bertekad meningkatkan pendapatan daerah melalui berbagai upaya yang bersifat inovatif, koordinatif dan sinergitas dengan berbagai lembaga yang ada," ujarnya.

Sementara itu, Budhi Kristianto

mengungkapkan, kontribusi PDC ini sudah menjadi bagian dari komitmen manajemen untuk selalu *comply* terhadap regulasi yang ada di manapun proyek PDC berada. "Alhamdulillah, Pemda Subang mengapresiasi PDC sebagai Wajib Pajak Terbaik di wilayah Subang. Semoga di manapun keberadaan kami selalu memberi manfaat bagi lingkungan dan masyarakat," pungkasnya. •PDC



FOTO: KUN

PT Pertamina Retail Ajak Anggota Persatuan Wanita Patra Masak Bersama Farah Quinn dengan Bright Gas

JAKARTA - Bertempat di HUB Community SPBU No. 31.128.02 MT Haryono, PT Pertamina Retail (PTPR) menyelenggarakan acara Bright Gas Fun & Healthy Cooking bersama Chef Farah Quinn yang diikuti oleh anggota Persatuan Wanita Patra (PWP), Kamis (30/1).

Dalam kesempatan tersebut Direktur Keuangan & SDM PTPR Azwani menyampaikan apresiasi kepada pengurus PWP Direktorat Pemasaran Retail yang sudah hadir dalam acara yang bertujuan untuk mengenalkan HUB Community tersebut.

"Saya sangat berterima kasih kepada semua ibu pengurus PWP atas kehadirannya di tempat ini. Ibu-ibu bisa menjadi bagian dari marketing perusahaan untuk mempromosikan HUB Community sebagai *meeting point* berbagai aktivitas komunitas yang nyaman sekaligus untuk mempromosikan produk-produk Pertamina," kata Azwani.

Ketua PWP Direktorat Pemasaran Retail Heny Mas'ud Khamid menyampaikan apresiasinya kepada PTPR karena sudah memberikan kesempatan kepada PWP untuk menikmati fasilitas di HUB Community yang saat ini

baru *soft launching*.

"Selain nyaman dan strategis, tempat ini sangat cocok untuk pertemuan serta menjadi tempat untuk promosi berbagai produk Pertamina," kata Heni.

Henny dan seluruh pengurus PWP juga sangat senang bisa ikut acara masak bersama Chef Farah Quinn yang berbagi bagaimana membuat masakan yang enak dan sehat.

"Dari acara ini kita jadi mengetahui teknik menyajikan makanan bagi keluarga. Bukan hanya rasanya yang enak enak, tetapi juga harus sehat. Pengetahuan yang kami dapatkan ini tentu menambah motivasi untuk rajin memasak dengan menggunakan Bright Gas, salah satu produk unggulan untuk para ibu," lanjut Heny.

Senada dengan Heny, Chef Farah Quinn juga mengapresiasi semangat para ibu mempelajari cara mengolah dan menyajikan makanan sehat untuk keluarga.

"Makanan yang sehat harus menggunakan bahan-bahan alami yang tidak diproses sebelumnya atau masih natural. Yang terpenting, cara pengolahan dan penyajiannya juga harus higienis," kata Chef Farah yang sehari-hari juga menggunakan Bright Gas di rumahnya untuk memasak. ●KUN



FOTO: PAG

Perta Arun Gas Adakan Coastal Clean Up di Pantai Ujong Blang

LHOKSEUMAWE - Dalam rangka Kegiatan Bulan K3, Perta Arun Gas melakukan kegiatan bersih-bersih pantai dalam Coastal Clean Up di Pantai Ujong Blang, Lhokseumawe (31/1). Dalam acara yang dihadiri oleh jajaran management PAG Plant site, Acara ini juga mengundang Kepala Dinas DLH Kota Lhokseumawe.

Acara yang digagas oleh Fungsi HSE ini ditujukan untuk mengedukasi masyarakat yang berada di lingkungan sekitar PAG untuk membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah sesuai jenisnya, serta mengurangi sampah plastik.

Dalam sambutannya, Dody Bafaddal selaku VP Production sekaligus Ketua Panitia K3 mengungkapkan kegiatan ini merupakan kegiatan rutin perusahaan yang berwawasan Lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa PAG terus berkomitmen

untuk mendukung penuh upaya Pemerintah dan Masyarakat untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan nyaman. Karena, lingkungan yang bersih dan sehat dapat menjadi daya tarik pengunjung yang akan berwisata ke pantai Ujong Blang Lhokseumawe.

"Kegiatan bersih-bersih ini juga merupakan salah satu wujud dari kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan sekitar," jelas Dody.

"Saya berharap kepada pekerja dan masyarakat dilingkungan PAG untuk menebarkan rasa cinta menjaga pesisir pantai, sehingga kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan pesisir pantai dapat meningkat, karena dengan kepedulian bersama sama, kebersihan lingkungan dapat terus terjaga," tambah Dody. ●PAG

BUMN
Negeri untuk negeri

PERTAMINA

MyPERTAMINA

Cara lebih mudah nikmati produk & layanan terbaik Pertamina

Keuntungan luar biasa Point Reward MyPertamina

- Hadiah eksklusif
- Voucher pemeriksaan kesehatan
- Voucher executive lounge bandara & hotel
- Cashback LinkAja

Beli BBM & LPG bisa cashless

- Dapatkan Point Reward pada setiap transaksi
- Pembayaran BBM & LPG dengan LinkAja
- Temukan SPBU & outlet LPG terdekat
- Layanan Call Center 135 selama 24 jam

Download dan terus gunakan aplikasi MyPertamina untuk nikmati hidup lebih mudah!

www.pertamina.com

InTel PHE WMO Tingkatkan Cadangan Proven

JAKARTA-Upaya peningkatan produksi minyak dan gas bumi (migas) terus dilakukan PT Pertamina (Persero) beserta seluruh jajaran anak perusahaannya yang bergerak di bidang hulu migas. Meskipun bukanlah usaha yang mudah, Pertamina tetap berkomitmen demi memenuhi kebutuhan energi negeri. Berlomba dengan penurunan laju produksi yang menjadi kendala utama di hampir seluruh lapangan produksi, berbagai alternatif terobosan dan inovasi operasi yang berdampak pada peningkatan produksi terus diciptakan pekerja Pertamina guna mendorong raihan produksi. Salah satunya adalah inovasi yang dilakukan oleh para engineer PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO) dalam mencapai target produksi gas.

PHE WMO merupakan lapangan migas milik Pertamina yang berlokasi di lepas pantai Kabupaten Gresik dan Kabupaten Bangkalan (Jawa Timur), memiliki 9 lapangan produksi minyak dan gas yang *reservoir-reservoirnya* didominasi oleh *Carbonate Reef* yang sangat heterogen. Pada 2018 lalu PHE memiliki target produksi gas sebesar 125.9 juta kaki kubik per hari (MMSCFD), dan di antara yang menjadi andalan pemenuhan target produksi gas adalah sumur PHE-39 dan PHE-54 dengan total target produksi sebanyak 18 MMSCFD. Akan tetapi berdasarkan perkiraan produksi menggunakan cadangan yang tersisa pada PHE-39 dan PHE-54, target produksi gas tersebut tidak akan bisa tercapai. Jika dibiarkan, hal ini akan menyebabkan kerugian perusahaan yang mencapai Rp 220 miliar.

Maka untuk mencegah potensi kerugian tersebut menjadi nyata, manajemen PHE WMO membentuk tim yang diberi nama PC Prove MIB yang diketuai oleh Albert Wiryawan, Reservoir Engineer PHE WMO. Tim ini bertugas untuk mencari akar masalah dan bagaimana solusi terbaik untuk mengatasinya. "Setelah melakukan evaluasi, kami menyimpulkan bahwa metode perhitungan cadangan yang tidak *integrated* menjadi penyebab utama produksi gas PHE-39 dan PHE-54 tidak bisa mencapai target," jelas Albert beberapa waktu lalu. Untuk mengatasinya, tim melakukan terobosan dengan menciptakan Metode InTeL (*Integrated Material Balance*) untuk melakukan perhitungan ulang cadangan.

Lebih jauh Albert menjabarkan, *material balance* merupakan metode untuk menghitung *in-place* dan *reserves* dengan mengasumsikan *reservoir* sebagai suatu tanki. Kekurangan *material balance* konvensional adalah *user* tidak dapat membandingkan ketiga kurva *material balance* secara bersamaan dan asumsi awal parameter OOIP (N), m (*Gas Cap Ratio*), dan We (*Aquifer Influx*) tidak divalidasi ulang. Akibatnya komposisi N, m, dan We yang diperlukan untuk melakukan *matching* terhadap data produksi dan tekanan tidak dapat ditentukan dan hanya diasumsikan. Sedangkan pada metode InTel, PC Prove



Platform offshore PHE WMO

MIB melakukan 3 langkah inovasi sebagai berikut:

1. Penurunan persamaan N & m Unknown, yakni pada persamaan umum *Material Balance* terdapat parameter $E_{f,w}$ yang memiliki nilai m di dalamnya. Hal ini menyebabkan *user* harus menggunakan asumsi nilai m terlebih dahulu untuk mendapatkan nilai m itu sendiri sehingga menyebabkan iterasi dan timbul ketidakpastian. Untuk mengatasi hal ini, tim PC Prove MIB menurunkan kembali persamaan umum dan menggunakan parameter $E'_{f,w}$ yang dibentuk sendiri oleh tim berdasarkan persamaan umum *material balance* yang tidak memiliki nilai m di dalamnya sehingga tidak diperlukan asumsi awal.

2. Pembentukan *Workflow* Baru Penentuan *In-Place Workflow* yang dibentuk tim PC-Prove MIB merupakan modifikasi dari *workflow* sebelumnya. Sebelum melakukan inovasi, validasi yang dilakukan hanya menggunakan kurva InTel 3 dan belum terdapat validasi terhadap nilai *aquifer influx*. Dengan *workflow* yang baru, *user* dapat menggunakan 3 kurva InTel sekaligus untuk memvalidasi nilai *In-Place* sehingga didapatkan nilai yang lebih akurat.

3. Pembentukan Aplikasi MIB Untuk mempermudah aplikasi dari *workflow* baru Metode InTel, dibentuklah Aplikasi MIB yang telah mengakomodir penentuan *In-Place*. Kemudian untuk penentuan *reserve* dapat menggunakan analogi *Recovery Factor* (RF) atau menggunakan peramalan produksi (*forecast*) untuk mengetahui jumlah hidrokarbon yang dapat diambil dari *reservoir* yang ditinjau.

Hasilnya, produksi gas pada PHE-39 dan PHE-54 berhasil melebihi target hingga 43 MMSCFD pada Agustus 2019 lalu. Tidak hanya sampai di situ, berdasarkan *forecast* produksi dengan cadangan yang baru, produksi gas PHE-39 dan PHE-54 akan tetap dapat melebihi target jangka panjang (target berdasarkan pada RJPP PHE WMO). Total penambahan cadangan gas PHE-39 dan PHE-54 sebesar 32 BSCF dan tidak ada lagi *reef* yang produksi gasnya melebihi cadangannya setelah pengaplikasian Metode InTel ini. "Selain itu, perusahaan mendapatkan 3,95 BSCF yang setara dengan *revenue* perusahaan sebesar Rp 511 miliar hingga akhir 2018, dan total produksi sebesar 13,1 BSCF yang setara dengan *revenue* perusahaan sebesar Rp 1,7 triliun hingga akhir Oktober 2019," tutup Albert. •DIT. HULU

PERTAMINA
Fastron
ECOGREEN

Fastron Ecogreen diformulasikan dengan teknologi pelumas sintesis untuk mesin bensin terbaru dan dirancang untuk perlindungan maksimal terhadap keausan mesin, konsumsi BBM, dan akselerasi optimal untuk aktivitas dalam kota.

Keunggulan Fastron Ecogreen :

- Menjaga kestabilan kekentalan sehingga lebih baik dalam melindungi mesin.
- Mencegah terjadinya deposit sisa pembakaran di dalam mesin.

Produk Fastron Ecogreen :

Fastron Ecogreen hadir dengan ukuran 3,5 Liter dengan dua spesifikasi, yaitu **0W-20 API SN** dan **5W-30 API SN ILSAC GF 5** sehingga pelumas ini cocok untuk mesin mobil LCGC seperti Toyota (Agya, Calya), Honda (Brio), Daihatsu (Ayla, Sigra), Datsun (Go), Suzuki (Ertiga) yang digunakan untuk aktivitas sehari-hari.



Fastron Ecogreen
SAE 0W-20
Rp 250.000



Fastron Ecogreen
SAE 5W-30
Rp 235.000

- Varian Fastron Ecogreen merupakan **varian yang ke 1.382** secara keseluruhan.

- Konsumen dapat dengan mudah mendapatkan Fastron Eco Green di General Outlet, bengkel Own-channel seperti **Olimart dan SPBU Pertamina.**



Sumber : PT Pertamina Lubricants



PT Pertamina IHC Bersama 64 Rumah Sakit BUMN Siaga Hadapi Penyebaran Virus Corona



Direktur Utama PT Pertamina IHC, Dr. Fathema Djan Rachmat memberikan sambutan dalam acara 1st Indonesia Healthcare Corporation Medical di Hotel Fairmont, Jakarta Selatan, Senin, (10/02/2020). Acara ini merupakan tentang optimalisasi kontribusi rumah sakit milik BUMN dalam mendukung terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat demi Ketahanan Kesehatan Nasional dan peran rumah sakit BUMN dalam kesiapsiagaan serta kewaspadaan dalam menghadapi *Coronavirus*.

JAKARTA - Dalam rangka mengantisipasi penyebaran virus Corona di Indonesia, 64 Rumah Sakit BUMN bersiaga dengan melakukan sosialisasi tentang infeksi Virus *Corona* di seluruh rumah sakit BUMN yang ada di seluruh Indonesia, Selasa (4/2).

Sosialisasi tentang infeksi virus dengan nama *Novel Corona Virus* atau Ncov ini bertujuan untuk membangun pemahaman dan kesadaran tentang penyebaran virus berbahaya ini dan menjalin kerjasama seluruh instansi terkait dengan rumah sakit yang ada di seluruh Indonesia.

Direktur Utama Rumah Sakit Pertamina Pusat, dr. Fathema Djan Rachmat menjelaskan penyebaran virus Corona ini hanya bisa dicegah dengan membangun kesadaran dan kerjasama semua instansi terkait dengan rumah sakit terutama rumah sakit rujukan yang telah ditunjuk pemerintah.

"Pemahaman dan kerja sama harus dilakukan oleh semua pihak terkait dan 64 rumah sakit BUMN harus berperan aktif dalam pencegahan penyebaran infeksi *Novel Coronavirus* di Indonesia," kata dr. Fathema.

Dr. Fathema menambahkan penyebaran virus ini begitu cepat dan perlu mengambil langkah dengan tetap berhati-hati dan selalu siaga dalam menghadapi kemungkinan yang ada. Rumah Sakit BUMN yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dihimbau untuk melakukan koordinasi dengan pihak Kemenkes dan Dinas Kesehatan dari tingkat daerah hingga pusat dan 3 rumah sakit yang menjadi rujukan secara nasional, yaitu RSPAD Gatot Subroto, RS Persahabatan & RSPI Sulianti Saroso.

Dalam sosialisasi tersebut, pengetahuan

tentang standar penanganan dan identifikasi sumber infeksi, juga digelar peragaan penggunaan APD - Alat Pelindung Diri yang harus digunakan oleh tenaga kesehatan di rumah sakit oleh Tim PPI RS Pusat Pertamina.

Direktur P2PML Kementerian Kesehatan RI, dr. Wiendra Waworuntu M.Kes mengingatkan atas pentingnya edukasi terhadap pasien, keluarga, dan masyarakat sehingga dapat meredam berita hoax yang beredar di masyarakat.

Sementara dr. Robert Shinto, SpPD, PTI-K dari RS Pelni & Divisi Penyakit Tropik dan Infeksi Departemen Ilmu Penyakit Dalam RS Cipto Mangunkusumo, FK Universitas Indonesia memaparkan tentang update situasi terkini, identifikasi kasus yang terjadi dan cara-cara pencegahan yang dapat dilakukan oleh para tenaga kesehatan.

Kepala KKP I Soekarno Hatta, Anas Ma'ruf, menyampaikan berbagai langkah serta skrining yang dilakukan di Bandar Udara untuk menyikapi perkembangan case infeksi *Novel Corona Virus* (2019-NCov).

Sebelumnya, Menteri BUMN, Erick Thohir meminta RS BUMN harus cepat tanggap dalam mencegah masuknya virus tersebut masuk ke Indonesia. Langkah kesiapsiagaan tersebut dibuktikan dengan membentuk tim gerak cepat identifikasi dan pencegahan penyebaran virus *Corona* di seluruh Indonesia.

Sebagaimana diketahui, wabah Virus yang berasal dari Tiongkok ini telah menyebar ke 27 negara di dunia, dan telah menjadi perhatian WHO dan Kementerian Kesehatan seluruh negara. Oleh karena itu, wabah ini harus diantisipasi oleh semua pihak. •PTM